BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapsiagaan anak usia sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Seluruh responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sebelum diberikan penyuluhan dan hampir seluruh dari responden (97,7%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sesudah diberikan penyuluhan.
- 2. Seluruh responden (100%) memiliki tingkat rencana kegiatan yang rendah sebelum diberikan penyuluhan dan hampir setengah dari responden (30,0%) memiliki tingkat rencana kegiatan yang tinggi setelah sesudah diberikan penyuluhan.
- 3. Seluruh responden (100%) memiliki tingkat sistem peringatan bencana yang rendah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
- 4. Seluruh responden (100%) memiliki tingkat mobilisasi sumber daya yang rendah sebelum diberikan penyuluhan dan sangat sedikit dari responden (6,7%) memiliki tingkat mobilisasi sumber daya yang sedang sesudah diberikan penyuluhan.
- 5. Hampir seluruh dari responden (86,7%) memiliki tingkat kesiapsiagaan yang rendah sebelum diberikan penyuluhan dan sebagian besar dari responden (73,3%) memiliki tingkat kesiapsiagaan yang tinggi setelah diberikan penyuluhan.

6. Terdapat pengaruh penyuluhan mitigasi bencana gempa bumi melalui $projected\ motion\ media$ terhadap kesiapsiagaan anak usia sekolah sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan p=0,000.

B. SARAN

1. Bagi responden

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi menjadi lebih baik dan banyaknya anak yang ikut dalam pelatihan ataupun seminar terkait kesiapsiaagaan bencana gempa sehingga bisa mengaplikasikan langsung ketika terjadi bencana.

2. Bagi Kelurahan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak kelurahan mendapatkan gambaran terkait tingkat kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi sehingga dapat membuat perencanaan dalam menyusun strategi tindakan untuk mengurangi risiko akibat bencana terhadap anak usia sekolah.

3. Bagi Sekolah Dasar

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak sekolah dasar dapat mempertimbangkan pengajuan penambahan mata ajaran terkait pembelajaran kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, puskesmas yang berada di wilayah Kelurahan Pasie Nan Tigo dapat meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumimelalui penyuluhan dengan media yang menarik sehingga anak-anak tertarik untuk mengikutinya.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi serta menjadi pedoman dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui panduan pembelajaran berikutnya.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana dengan jumlah partisipan yang lebih bervariasi atau mengambil satu cakupan wilayah yang lebih besar. Serta lebih mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi.